

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

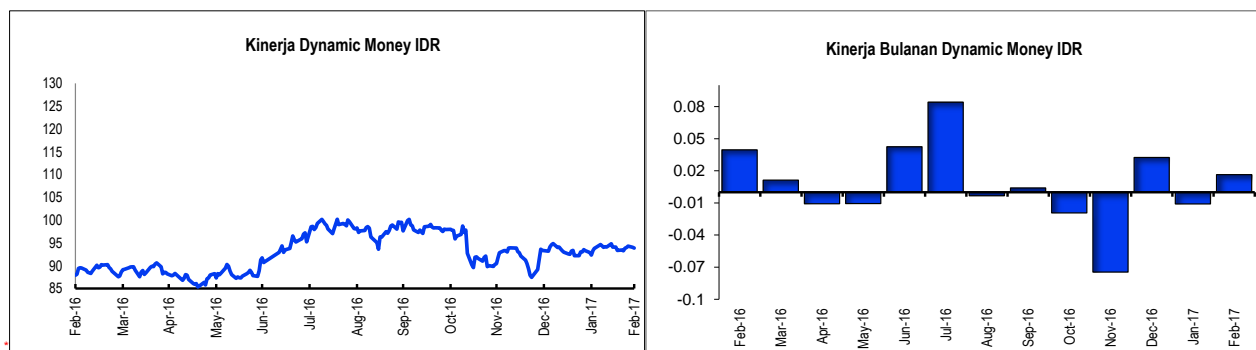
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Astra Int'l (Equity)
BCA (Equity)
HM Sampoerna (Equity)
PT Telkom (Equity)
Unilever (Equity)

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0.85%
Saham	99.15%

KINERJA PORTOFOLIO


Dynamic Money	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Tolok Ukur (IHSG)	1.65%	3.79%	6.78%	0.54%	1476.08%
	1.75%	4.62%	12.91%	1.70%	1020.73%

Komentar Pasar

Inflasi sebesar 3,83% YoY di Februari 2017. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,23%. Inflasi di Februari ini lebih rendah dibanding inflasi di Januari yang tercatat sebesar 0,97%. Faktor pendorong terbesar inflasi bulanan di Februari ini adalah bahan bakar kendaraan, listrik dan air. Pertumbuhan GDP Indonesia tercatat 4,90% YoY di 4Q16. Pertumbuhan GDP ini lebih lambat dibanding tahun lalu yang tumbuh sebesar 5,04% di 4Q15. Perlambatan pertumbuhan GDP di 4Q16 ini disebabkan oleh kontraksi pada pertumbuhan pengeluaran pemerintah. Di sisi lain, ekspor dan impor mengalami pertumbuhan positif di 4Q16 dibandingkan pertumbuhan negatif di 4Q15. Kinerja ekspor positif ini didukung oleh perbaikan dari harga komoditas penting Indonesia seperti CPO, batu bara dan timah. Di sisi lain, kinerja positif impor didukung oleh mulai membaiknya konsumsi dalam negeri. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Februari 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 805,1 Miliar di pasar modal Indonesia. Dari awal tahun 2017 hingga akhir Februari 2017 arus asing di ekuitas terus mengalami penjualan bersih. Performa pasar dunia naik di Februari 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja positif. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 3,72%, hal ini terjadi juga pada Shanghai Stock Exchange Composit Index (China) yang mencatatkan kenaikan sebesar 2,61% dan juga MSCI Europe yang naik sebesar 2,65%. Rupiah menguat di Februari 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.338 atau menguat sebesar 0,23% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami kenaikan di Februari 2017. IHSG hingga akhir Februari 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,75%. Maka dari awal tahun 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 1,70%.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 300.907 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,189.6024
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.